

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH: PHARMACEUTICAL CARE



Disusun oleh :
apt. Astri Rachmawati., S.Farm., M.Sc

PROGRAM STUDI SI FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
TA 2025/2026

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA	Kode/No.: 06/FM/PD.01/NK
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	Tanggal : 29 Agustus 2025
		Revisi : 01
		Halaman : 1 dari 7

PENGESAHAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PHARMACEUTICAL CARE

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	apt. Astri Rachmawati., S.Farm., M.Sc	Koordinator mata kuliah		29 Agustus 2025
Pemeriksa	apt. Fajar Agung DH, M.Sc .	Ka.Prodi/Gugus Mutu Prodi		29 Agustus 2025
Persetujuan	Taukhit, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ketua STIKES		29 Agustus 2025
Pengendalian	Septiana Fathonah, S.Kep.,Ns.,M.Kep	LPM		29 Agustus 2025

1	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S 1 FARMASI INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK : 2025/2026	
2	Nama Mata Kuliah	Pharmaceutical Care
3	Kode	FARF616
4	Semester	VII
5	Beban kredit	2 sks
6	Dosen pengampu	
7	Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah tentang pendahuluan, pengertian, dan ruang lingkup <i>Pharmaceutical Care/Asuhan Kefarmasian</i> , tanggung jawab farmasis dalam masalah terkait pengobatan (<i>drug related problem</i>), komunikasi interpersonal
8	Capaian Pembelajaran	<p>CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan sikap budi pekerti luhur 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 3. Menguasai konsep teoritis farmasetika, farmakologi, farmakoterapi, farmasi klinik, toksikologi, farmakoekonomi, farmakovigilance, drug related problems (DRP), interaksi obat, evidence-based medicine (EBM) dan penggunaan obat rasional (POR) serta undang- undang dan kode etik profesi 4. Menguasai konsep teoritis penelusuran informasi, farmakoepidemiologi, farmasi sosial, kesehatan masyarakat, edukasi kesehatan, promosi penggunaan obat rasional dan komunikasi 5. Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi 6. Mampu mencari, menelusuri kembali, mengevaluasi, mensintesis, menyiapkan dan memberikan informasi pada pasien, masyarakat dan tenaga kesehatan lainnya terkait kesehatan pada umumnya dan ilmu farmasi pada khususnya dalam rangka konsultasi, pemberian informasi obat maupun edukasi 7. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tentang asuhan kefarmasian dan ruang lingkupnya 2. Memahami terkait masalah pengobatan (<i>drug related problem</i>) dan mengaplikasikan dalam studi kasus 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dan mempresentasikan hasilnya melalui studi kasus yang dihadapi
9	Bahan kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Pharmaceutical Care 2. Lingkup praktek asuhan kefarmasian 3. Definisi konsep dan karakteristik Pharmaceutical Care 4. Pharmaceutical Care sebagai filosofi dan paradigma baru GPP 5. Hubungan Pharmaceutical Care dengan Good Pharmacy

		<p>6. Pharmaceutical Care dalam Pelayanan Kefarmasian di komunitas</p> <p>7. Patient Care Process di Apotek</p> <p>8. Patient Care Process di rumah sakit</p> <p>9. Pengertian Drug Related Problems (DRP) dan 8 kategori DRP</p> <p>10. Pentingnya dokumentasi untuk membuat catatan pengobatan pasien (PMRs) sebagai tanggung jawab apoteker</p> <p>11. Cara pendokumentasian sistem SOAP</p> <p>12. Definisi, tujuan, dan manfaat Patient Medication Counseling</p> <p>13. Patient Counseling as Integral Component of Pharmaceutical Care</p> <p>14. Communication in the Community Pharmacy</p> <p>15. Communication in the Hospital Pharmacy</p> <p>16. Pharmaceutical Care pada penyakit RA, asma, hipertensi, DM, pneumonia, faringitis, PPOK</p>
10	Pustaka/ Literatur	<p>1. Depkes, 2005. <i>Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan</i>, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia</p> <p>2. Dipiro, 2017. <i>Pharmacotherapy Handbook</i>, Tenth Edition, McGraw-Hill Edu McGraw-Hill Education</p> <p>3. Gina, 2020. Pocket Guide for Management and Prevention, Dari: http://www.ginasthma.org/</p> <p>4. Marselin, A., 2021. Drug adherence and characteristics of diabetes mellitus patients with diabetic ulcus, <i>International Journal of Medical and All Body Health Research</i>, Vol. 2, Issue 4</p> <p>5. Nasriyah, C., 2021. Analysis of the Quality of life of type 2 Diabetes Mellitus Patients Undergoing Outpatients Care at Griya Rasika Yogyakarya Indonesia, <i>Internationa Journal of Multidisciplinary Research and Publications (IJRAMP)</i>, Vol 4, isuue 5</p>

Formulir Standar Pendidikan Nasional : Standar Proses Pembelajaran

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Strategi/ Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami ruang lingkup praktek asuhan kefarmasian	<p>a) Sejarah Pharmaceutical Care</p> <p>b) Lingkup praktek asuhan kefarmasian</p> <p>c) Definisi konsep dan karakteristik Pharmaceutical Care</p> <p>d) Pharmaceutical Care sebagai filosofi dan paradigma baru GPP</p> <p>e) Hubungan Pharmaceutical Care</p>	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami sejarah pharmaceutical care, ruang lingkup, karakteristik, hubungan pharmaceutical care dengan <i>Good Pharmacy Practice</i> serta dapat menjelaskan kembali materi tersebut melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	apt. Astri Rachmawati., S.Farm., M.Sc

		dengan Good Pharmacy Practice (GPP)					
2	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami definisi, konsep dan karakteristik Pharmaceutical Care	Pentingnya Pharmaceutical Care dalam Pelayanan Kefarmasian di komunitas	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pentingnya <i>Pharmaceutical Care</i> dalam Pelayanan Kefarmasian di komunitas dan menjelaskan kembali melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penerapan <i>Pharmaceutical Care</i> dalam pelayanan di apotek	Patient Care Process di Apotek	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan <i>Pharmaceutical Care</i> dalam pelayanan di apotek serta menjelaskan kembali melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penerapan <i>Pharmaceutical Care</i> dalam pelayanan di rumah sakit	Patient Care Process di rumah sakit	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan <i>Pharmaceutical Care</i> dalam pelayanan di rumah sakit serta menjelaskan kembali melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
5	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan mengidentifikasi medication errors dalam <i>Pharmaceutical Care</i>	a) Pengertian Drug Related Problems (DRP) b) 8 kategori DRP	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami dan mengidentifikasi <i>medication errors</i> dalam <i>Pharmaceutical Care</i> serta menjelaskan kembali melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %

6	Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan komunikasi interpersonal dengan pasien baik di apotek maupun di rumah sakit, baik dalam bentuk wawancara maupun konseling	a) Pentingnya dokumentasi untuk membuat catatan pengobatan pasien (PMRs) sebagai tanggung jawab apoteker b) Cara pendokumentasian sistem SOAP	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan komunikasi interpersonal dengan pasien baik di apotek maupun rumah sakit dan menjelaskan kembali melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
7	Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan komunikasi resep maupun non resep.	Menjelaskan dan memahami : a) Definisi, tujuan, dan manfaat Patient Medication Counseling b) Patient Counseling as Integral Component of Pharmaceutical Care c) Communication in the Community Pharmacy d) Communication in the Hospital Pharmacy	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan komunikasi resep maupun non resep serta dapat menjelaskan kembali melalui metode ujian tulis UTS secara tepat.	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %

Ujian Tengah Semester

8	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memaparkan studi kasus asuhan kefarmasian pada penyakit arthritis remathoid	Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record dan menjelaskan kembali melalui UAS	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
---	---	--	--------------------------------	--------------	---	---	--

9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memaparkan studi kasus asuhan kefarmasian pada penyakit asma	Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record	Ceramah, Diskusi/presentasi dan Penugasan	2 x 50 menit	Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record dan menjelaskan kembali melalui UAS	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memaparkan studi kasus asuhan kefarmasian pada penyakit hipertensi	Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record dan menjelaskan kembali melalui UAS	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memaparkan studi kasus asuhan kefarmasian pada penyakit diabetes mellitus	Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record	Ceramah, Diskusi/presentasi dan Penugasan	2 x 50 menit	Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record dan menjelaskan kembali melalui UAS	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memaparkan studi kasus asuhan kefarmasian pada penyakit pneumonia	Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %

					resep dan patient medical record dan menjelaskan kembali melalui UAS		
13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memaparkan studi kasus asuhan kefarmasian pada faringitis	Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record dan menjelaskan kembali melalui UAS	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
14	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memaparkan studi kasus asuhan kefarmasian pada PPOK	Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record	Ceramah, Diskusi/presentasi dan Penugasan	2 x 50 menit	Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan Pharmaceutical care dengan pendekatan secara sistematis menurut WHO, PWDT dengan memakai simulasi resep dan patient medical record dan menjelaskan kembali melalui UAS	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %

Ujian Akhir Semester